

JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN



JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN	Vol. 7	No. 2	Halaman 347-789	Aceh Besar Juli, 2023	ISSN 2548-8848 (Online)
-------------------------------	--------	-------	--------------------	--------------------------	-------------------------



Diterbitkan Oleh :
**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
UNIVERSITAS ABULYATAMA**
Jl. Blang Bintang Lama Km. 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar

EDITORIAL TEAM

JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN

ISSN 2548-8848 (Online)

Editor in Chief

Putri Dini Meutia, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Editors

Dr. Syarifah Rahmi Muzanna, M.Pd. (Universitas Abulyatama)
Dr. Silvi Puspa Widya Lubis, M.Pd. (Universitas Abulyatama)
Riki Musriandi, M.Pd. (Universitas Abulyatama)
Hasanah, M.A. (Universitas Abulyatama)
Suryani M.Pd. (Universitas Abulyatama)
Safriana, M.Pd. (Universitas Malikulsaleh)
Rita Sari, M.Pd. (Institut Agama Islam Negeri Langsa)
Cut Mawar Helmanda, M.Pd. (Universitas Muhammadiyah Aceh)

Reviewers

Dr. Abdul Haliq, S.Pd. M.Pd. (Universitas Negeri Makassar)
Dr. Anwar, M.Pd. (Universitas Samudra)
Dr. Hendrik A.E. Lao (Institut Agama Kristen Negeri Kupang)
Dr. Asanul Inam, M.Pd., Ph.D (Universitas Muhammadiyah Malang)
Dr. Baiduri (Universitas Muhammadiyah Malang)
Sephthia Irnanda, S.Pd., M.TESOL., Ph.D. (Universitas Serambi Mekkah)
Dr. Tuti Marjan Fuadi, M.Pd. (Universitas Abulyatama)
Ugahara M, M.TESOL., Ph.D (Universitas Abulyatama)
Murni, S.Pd., M.Pd., Ph.D (Universitas Abulyatama)
Marina, M.Ed. (Universitas Malikulsaleh)
Mauloeddin Afna, M.Pd, (Institut Agama Islam Negeri Langsa)

Alamat Sekretariat/Redaksi :

LPPM Universitas Abulyatama

Jl. Blang Bintang Lama Km. 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar

Website : <http://jurnal.abulyatama.ac.id/>

Email : jurnal_dedikasi@abulyatama.ac.id

Telp/fax : 0651-23699

JURNAL

DEDIKASI PENDIDIKAN

DAFTAR ISI

1. Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Tentang Materi Biologi Untuk Meningkatkan Keterampilan Pemecahan Masalah: Literature Review
(Putri Silmi Nurul Fadila, Fitri Arsih, Ganda Hijrah Selaras, Heffi Alberida) 347-354
2. Pola Pendidikan Agama Kristen Dalam Keluarga Petani Di Desa O'Baki Kecamatan Kokbaun Kabupaten Timor Tengah Selatan
(Nofriana Baun, Sumeriani Tsu, Amelia Wila) 355-366
3. Persepsi Guru PAUD Tentang Pentingnya Pelatihan Kurikulum Merdeka
(Chairun Nisa Fadillah, Munawarah, Reza Aulia) 367-374
4. Manajemen Sarana Dan Prasarana Di SMK Plus Al-Aitaam Kabupaten Bandung
(Deti Rostini, Wiwik Dyah Aryani, Muhammad Danil, Raden Riki Barkah Zulfikar, Rohma) 375-382
5. Analisis Strategi Guru Dalam Pelaksanaan Pengelolaan Kelas Oleh Guru Kelas V SD Swasta Assisi Medan
(Antonius Remigius Abi, Lona Medita Lingga, Saut Mahulae, Syafri Fadhilah Marpaung, Hambali) 383-392
6. Analisis Bentuk Manajemen Peserta Didik Di SMTK Rote Timur Kabupaten Rote Ndao
(Yonatan Foeh) 393-402
7. Penerapan Strategi *Predict, Organize, Rehearse, Practice And Evaluate* (PORPE) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar
(Mhd. Iqbal Maulana, Nurhaswinda, Rizki Amalia, Putri Hana Pebriana, Fadhilaturrehmi) 403-414
8. Pengembangan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PPKn Dengan Pendekatan *Problem Based Learning* Di Kelas VI Sekolah Dasar
(Devita Eka Rahmadani, Linda Zakiah, Adi Putra) 415-428
9. Penerapan Model Pembelajaran *Questioning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar
(Bagas Rianto, Putri Hana Pebriana, Nurhaswinda, Sumianto, Fadhilaturrehmi) 429-442
10. Urgensi Membangun Literasi Pada Anak Usia Dini
(Munawarah, Chairun Nisa Fadhilah, Reza Aulia, Nur Cahyati Ngaisah, Firman Friyo Suhasto) 443-450
11. Manajemen Stres Kerja Dan Konflik Kerja: Pengaruhnya Terhadap Kinerja Guru
(Nikmatullaili, Nurhizrah Gistituati, Sufyarma Marsidin) 451-458

12. Konsep Manajemen Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI)
(*Ali Mustopa Yakub Simbolon, Ira Yanti, Weni Sumarni, M. Arif*) 459-476
13. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pendidikan Pada SMP Swasta Binaan Di Kupang
(*Isak Ano Marthen Kolihar, Hendrik A.E.Lao, Yakobus Adi Saingo*) 477-492
14. Pengaruh Pemberian *Reinforcement* Dan *Self-Efficacy* Siswa Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa
(*Roberto Y. Liufeto, Hendrik A E.Lao, Umar Ali*) 493-502
15. Analisis Kesalahan Leksikal Dan Sintaksis Dalam Menulis Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas X
(*Hayatun Rahmi, S. Nofiana, Muhammad Iqbal*) 503-516
16. Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Literasi Pada Sekolah Penggerak Di SD Gmit Airnona 1 Kota Kupang
(*Yesli Ivana Seran, Hendrik A.E Lao, Umar Ali*) 517-528
17. Pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) Dengan Media Dakon Pada Materi Perkalian Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik
(*Rizkina Maulisa, Linda Vitoria, Aida Fitri*) 529-540
18. Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SDN Karang Tengah 06
(*Dini Utami, Boy Dorahman, Dilla Fadhillah*) 541-552
19. Kajian Retorika Yang Berkembang Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia
(*Erfinawati, Ismawirna, Harunun Rasyid, Nisa Ayu Lestri, Eli Nurliza*) 553-564
20. Penerapan Model *Problem-Based Learning* Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pelajaran Ekonomi
(*Mahmudah, Retno Dewi Mustika, Mochamad Sohibul Anhar*) 565-580
21. Penerimaan Berita *Hoaks* Melalui Media Sosial Sebagai Literasi Informasi Dikalangan Remaja Di Kota Banda Aceh
(*Furqan, Muhammad Syarif, Syukur Kholil*) 581-592
22. Implementasi *Blended Learning* Melalui Aplikasi Whatsapp Dalam Meningkatkan *Listening* Siswa Di SMA Negeri 2 Lhokseumawe
(*Rahmati*) 593-602
23. Kepraktisan Model E-STEM PjBL Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP (*Syarifah Rahmiza Muzana, Silvi Puspa Widya Lubis, Hasanah, Rahmati, Wirda, Nurlaila*) 603-610
24. Penerapan Model Pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL) Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi
(*Nurul Farahdilla, Albrian Fiky Prakoso, Nurul Fahimah*) 611-620
25. Etnomatematika Pada Kue Khas Aceh Sebagai Bahan Pembelajaran Matematika
(*Asmaul Husna, Samsul Bahri, Rahmat*) 621-630

26. Analisis Kesalahan Penulisan Huruf Kapital Dan Penggunaan Tanda Baca Pada Karangan Deskripsi
(*Rezki Amelia Agustini, Dilla Fadhillah, Moh. Iqbal Firdaus*) 631-636
27. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru
(*Helsi Febrianti, Umy Nadrah Simatupang, Nurhizrah Gistituati*) 637-644
28. Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Sekolah Dasar
(*Arjunaini, Dahliawati, Yuni Revita, Hadiyanto, Yahya*) 645-658
29. Analisis Nilai Sosiokultural Dalam Novel Laksamana Malahayati Sang Perempuan Keumala Karya Endang Moerdopo
(*Eli Nurliza, Erfinawati, Cut Nurul Fahmi, Faudi, Nursafiah, Ismawirna*) 659-668
30. Hubungan Kegiatan Literasi Dasar Dengan Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri 53 Banda Aceh
(*Noni Zahara, Maulidar, Indah Suryawati, Rifaatul Mahmuzah, Tri Putri Utami*) 669-680
31. The Impact Of Religious Beliefs Among Acehnese EFL Pre-Service Teachers
(*Rahmi*) 681-692
32. Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan
(*Rizki Ananda, Wulandari Citra Wibisono, Anugrah Kisvanolla, Pris Ajeng Purwita*) 693-708
33. Analisis Kompetensi Guru Wali Kelas Terhadap Penggunaan Media Audio Visual Pembelajaran SD
(*Aisyah, Fitri Zuliana, Siti Aminah, Rizki Ananda*) 709-718
34. Dynamic Equivalence: Translation Theory
(*Lina Farsia, Sarair*) 719-726
35. Analisis Tingkat Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa
(*Irvandi, Riki Musriandi, Rahmi, Irma Aryani, Anzora, Rini Susiani*) 727-732
36. The Impact Of Native Speakerism On The Identity Construction Of ‘English Teacher As An English Speaker’: Voices From Indonesia
(*Ugahara, Suryani*) 733-743
37. Strategi Guru PJOK Meningkatkan Minat Siswa Dalam Olahraga Di SMPN 18 Banda Aceh
(*Syahrianursaiqi, Zulheri Is, Safrizal, Musran, Erizal Kurniawan*) 745-752
38. Peran Guru Dalam Meningkatkan Communication Skill Peserta Didik Abad 21
(*Ammar ZakiI, Akhyar, Samsuar, Syarifah Farissi Hamama, Dwi Wahyu Kartikasari, Ade Irfan*) 753-760
39. Pemahaman Mahasiswa Terhadap MBKM: Pelaksanaan Dan Program MBKM
(*Yulinar, Weniang Nugraheni, Agus Taufiq, Yusi Riksa Yustina, Silvi Puspa Widya Lubis*) 761-774
40. Identifying Factors Contributing To Students’ Obstacles In Understanding Reading Descriptive Text
(*Rahmayanti, Rini Susiani, Putri Dini Meutia, Ferly Elyza, Ema Dauyah*) 775-784
41. Design Pembelajaran Online Berbasis Authentik Bagi Siswa Sekolah Dasar
(*Abna Hidayati, Vevi Sunarti, Reza Gusmanti*) 785-789



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT-BASED LEARNING* (PjBL) UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Nurul Farahdilla^{1*}, Albrian Fiky Prakoso², Nurul Fahimah³

^{1,2}Pendidikan Profesi Guru, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, 60213, Indonesia.

³SMAN 3 Bojonegoro, Bojonegoro, 62115, Indonesia.

*Email korespondensi: ppg.nurulfarahdilla71@program.belajar.id¹

Diterima Mei 2023; Disetujui Juli 2023; Dipublikasi 31 Juli 2023

Abstract: *In a learning process that runs well, it certainly involves the activeness of students. Activeness is an activity that involves both body and mind. The activeness of students in learning to emphasize understanding of the problems they will face in the learning process. Based on the results of interviews with economics teachers, it is known that there are problems during the learning process. Judging from these problems, innovations in learning models need to be made, a suitable model to be practiced in increasing learning activeness is the project-based learning model. The research conducted is a class action research with the research subject is class XI IPS 2 with a total of 26 students at SMA Negeri 3 Bojonegoro. The instrument used was an observation sheet. This study uses two cycles, the first cycle using a project-based learning model (PjBL) gets an average result of 54% classified in the good category, but has not reached the level of research success indicators that have been determined. In the second cycle, by applying the project-based learning model (PjBL), the results with an average of 86% were classified as very good and had reached the specified success indicators. Based on the results obtained, this indicates that this class action research (PTK) has been successful. the use of project-based learning models (PjBL) can increase the activeness of students in undergoing economic learning in class XI IPS 2 SMA Negeri 3 Bojonegoro on the material of international economic cooperation.*

Keywords : *Project-based learning, classroom action research, Activeness of students.*

Abstrak: Di dalam proses pembelajaran yang berjalan dengan baik pastinya melibatkan keaktifan peserta didik. Keaktifan adalah kegiatan yang melibatkan jasmani maupun rohani. Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran untuk menekankan pemahaman atas persoalan yang akan mereka hadapi dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara bersama guru pelajaran ekonomi, diketahui bahwa terdapat permasalahan saat proses pembelajaran berlangsung. Dilihat dari persoalan tersebut, inovasi yang ada pada model pembelajaran perlu dilakukan, model yang cocok untuk dipraktikkan dalam meningkatkan keaktifan belajar yaitu model pembelajaran project-based learning yang berbasis proyek. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitiannya yaitu kelas XI IPS 2 dengan jumlah siswa 26 siswa di SMA Negeri 3 Bojonegoro. Instrumen yang dipakai berupa lembar observasi. Penelitian ini menggunakan dua siklus, siklus pertama dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) mendapatkan hasil rata-rata 54% tergolong pada kategori baik, namun belum mencapai tingkat indikator keberhasilan penelitian yang telah ditentukan. Pada siklus kedua, dengan menerapkan model pembelajaran *project-based learning* (PjBL) mendapatkan hasil dengan rata-rata 86% tergolong sangat baik dan telah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan. Berdasarkan hasil yang didapatkan ini menandakan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) ini telah berhasil. penggunaan model pembelajaran *project-based learning* (PjBL) dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam menjalani pembelajaran ekonomi kelas XI IPS 2 SMA Negeri 3 Bojonegoro pada materi kerja sama ekonomi internasional.

Kata kunci : project-based learning, penelitian tindakan kelas, keaktifan siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan pada era globalisasi ini difokuskan untuk mencetak anak yang memiliki daya saing global. Hal ini tercantum pada profil pelajar Pancasila, dimana ini merupakan gagasan yang ada pada kurikulum merdeka. Profil pelajar Pancasila (PPP) terdiri dari 6 elemen, diantaranya yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki berakhlak mulia, kreatif, berkebhinekaan global, mempunyai rasa gotong royong, mandiri, dan memiliki pemikiran kritis (Childir, 2023). Untuk melahirkan pribadi yang memiliki nilai-nilai profil pelajar Pancasila, diharapkan berperan secara aktif dalam proses belajar di sekolah.

Di dalam proses pembelajaran yang berjalan dengan baik pastinya melibatkan peran serta peserta didik secara aktif. Keaktifan adalah tindakan yang melibatkan fisik maupun mental. Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran ditujukan agar menekankan pemahaman atas persoalan yang akan mereka hadapi dalam proses pembelajaran. Keaktifan belajar adalah dimana adanya interaksi antara guru dan murid selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Menurut Sudjana berpendapat bahwa keaktifan belajar merupakan kegiatan belajar mengajar dimana dengan mengaitkan pengetahuan dan emosional yang ada pada peserta didik, sehingga peserta didik diharapkan dapat berpartisipasi selama melakukan kegiatan belajar (Kanza et al., 2020). Keaktifan memiliki lima aspek yaitu, peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru, peserta didik

berani mengajukan pertanyaan, selain itu juga berani dalam menanggapi pertanyaan aktif dalam kegiatan diskusi selama proses pembelajaran, serta mampu menyelesaikan sebuah masalah (Marselus, 2021).

Di SMA Negeri 3 Bojonegoro, khususnya di kelas XI IPS 2, pada mata pelajaran ekonomi, peserta didik belajar mengenai kerja sama ekonomi internasional. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama guru ekonomi, diperoleh hasil bahwa terdapat masalah yang dijumpai saat proses pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru dominan masih berpusat pada guru, dimana peran guru pada proses pembelajaran lebih banyak daripada peran peserta didik. Pada proses pembelajaran, guru memberikan contoh tahap-tahap menyelesaikan suatu permasalahan. Namun, pada saat guru memberikan permasalahan yang baru, peserta didik merasa kesulitan, sehingga guru terus mengulang-ulang langkah tersebut sampai peserta didik mengerti dan mahir. Saat proses pembelajaran berlangsung, peneliti melihat kurangnya keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Pernyataan tersebut dapat diketahui dari 1) hanya sedikit peserta didik yang berani bertanya kepada guru maupun menanggapi pertanyaan dari guru atau teman sebaya, 2) peserta didik sedikit yang berkonsultasi mengenai kesulitan yang sedang dialami kepada guru.

Dilihat dari persoalan tersebut, model pembelajaran yang cocok diimplementasikan agar dapat menyelesaikan permasalahan tersebut yaitu model pembelajaran yang memiliki tahap-tahap dominan berpusat kepada peserta didik, salah satu

model pembelajarannya yaitu *project-based learning* (PjBL). Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Utama & Sukaswanto, 2020 *project based learning* diketahui dapat berpengaruh signifikan terhadap keaktifan peserta didik dalam pembelajaran didukung oleh penelitian dari Anggraini & Wulandari, 2020, hasil ini didukung oleh penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan menggunakan dua siklus (Agustriyanda et al., 2020) dan (Dharmayani, 2021).

Pengimplementasian model pembelajaran *project-based learning* (PjBL) ini mampu meningkatkan aspek keaktifan belajar peserta didik terutama adanya motivasi dari guru untuk terus mendorong keaktifan peserta didiknya (Kanza et al., 2020). Penelitian ini diperkuat oleh hasil dari penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa model terbukti dapat meningkatkan keaktifan peserta didik bahkan dapat mencapai 100% (Esfida Tambunan, 2022).

Model pembelajaran *project-based learning* ini terbukti berdasarkan penelitian terdahulu bahwa dapat diterapkan untuk memecahkan masalah yang ada pada kegiatan pembelajaran ekonomi. Model ini mengharuskan peserta didik untuk lebih aktif hingga kreatif dalam proses pembuatan proyek menyajikan lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional. Langkah-langkah pada model pembelajaran *project-based learning* sendiri yaitu penentuan pertanyaan mendasar, mendesain perencanaan proyek, penyusunan jadwal pelaksanaan proyek, memonitoring keaktifan peserta didik dan perkembangan proyek, pengolahan laporan proyek dan presentasi hasil proyek (Dinda & Sukma, 2021).

Project-based learning (PjBL) yang diterapkan di pelajaran ekonomi berorientasi terhadap kecakapan mencari, mengolah serta menyajikan informasi terkait lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional. Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti berniat untuk melakukan penelitian tindakan kelas kolaboratif bersama guru ekonomi dengan mengimplementasikan pembelajaran dengan model *project-based learning* dengan judul: “Penerapan Model Pembelajaran *Project-based Learning* (PjBL) untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta didik Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 3 Bojonegoro”.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana penerapan model pembelajaran *project-based learning* dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas XI IPS 2 pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 3 Bojonegoro?

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan keaktifan belajar peserta didik kelas XI IPS 2 dengan menerapkan model pembelajaran *project-based learning* pada mata pelajaran ekonomi di SMK Negeri 3 Bojonegoro.

KAJIAN PUSTAKA

Keaktifan Belajar

Keaktifan merupakan suatu kegiatan yang melibatkan fisik dan mental (Kanza et al., 2020). Keaktifan belajar adalah suatu proses psikologis yang menunjukkan kemauan atau kesediaan peserta didik untuk belajar dengan aktif, membangkitkan keinginan belajar, memberikan usaha yang maksimal dalam belajar, dan merespon dengan baik setiap kesempatan yang ada dalam proses belajar-mengajar. Keaktifan belajar siswa adalah

seluruh aktifitas termasuk fisik atau non-fisik yang terjadi pada proses pembelajaran yang optimal sehingga bisa menciptakan suasana kelas yang kondusif (Wibowo, 2016).

Dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar merupakan kegiatan yang melibatkan jasmani dan rohani selama proses pembelajaran.

Jenis Keaktifan Belajar

Pembelajaran yang berlangsung, tidak hanya guru yang aktif, namun peserta didik diharapkan ikut aktif dalam pembelajaran. Berikut merupakan keaktifan belajar peserta didik, dapat dilihat dari:

1. Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.
2. Terlibat dalam proses memecahkan masalah.
3. Bertanya kepada guru maupun teman lain apabila tidak atau kurang memahami masalah yang dihadapi.
4. Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah
5. Peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh guru
6. Dapat menilai diri sendiri dan hasil yang telah dikerjakan.
7. Dapat mengimplementasikan pengalaman yang telah diperoleh dalam menyelesaikan tugas atau masalah yang dihadapi. (Sudjana, 2004)

Model *Project-based learning* (PjBL)

Kurikulum merdeka menganjurkan untuk menggunakan model pembelajaran *project-based learning* (PjBL) dimana model ini merupakan pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik dan menuntut peserta didik lebih kreatif untuk

menciptakan hasil karya. *Buck Institute for Education* dalam (Al-tabani, 2014) mendefinisikan *project-based learning* (PjBL) sebagai pembelajaran yang dominan melibatkan peserta didik dalam kegiatannya baik dalam memecahkan masalah dan memberikan peluang bagi peserta didik agar lebih mengekspresikan kreatifitas mereka sehingga dapat meningkatkan kreatifitas peserta didik. Yahya M.M (Al-tabani, 2014) mengungkapkan bahwa model *project-based learning* (PjBL) memberikan kesempatan pada pendidik untuk mengendalikan penuh proses pengajaran yang berlangsung.

Langkah Pelaksanaan

Langkah-langkah dalam pelaksanaan *project-based learning* (PjBL) sebagai berikut (Dinda & Sukma, 2021):

Tahap 1: penentuan pertanyaan mendasar. Guru menyajikan materi mengenai proyek yang akan dikerjakan, kemudian peserta didik mengajukan pertanyaan yang bersangkutan dengan proyek yang akan dikerjakan.

Tahap 2: mendesain perencanaan proyek. Guru membagi peserta didik kedalam kelompok sesuai dengan prosedur pembuatan proyek. Guru menginstruksikan setiap kelompok Menyusun langkah-langkah membuat proyek sesuai dengan prosedur pembuatan. Peserta didik membaca dan menganalisis petunjuk dalam prosedur yang ada.

Tahap 3: penyusunan jadwal pelaksanaan proyek. Guru membuat jadwal pelaksanaan proyek dan disepakati oleh seluruh peserta didik. Peserta didik mengerjakan proyek sesuai dengan prosedur dan menyelesaikan sesuai jadwal yang ditentukan

Tahap 4: memonitoring keaktifan peserta didik

dan perkembangan proyek. Pemantauan guru mengenai perkembangan proyek dan keaktifan peserta didik. Peserta didik melakukan tahapan-tahapan yang sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.

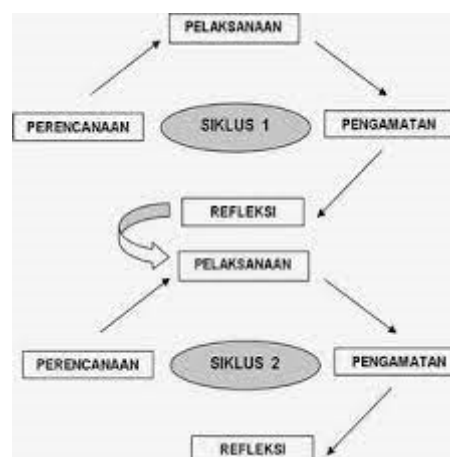
Tahap 5: penyusunan laporan dan presentasi/publikasi hasil proyek. Guru menginstruksikan kelompok untuk menyusun laporan dan mempresentasikan hasil proyek. Peserta didik menyusun laporan dan mempresentasikannya.

Tahap 6: evaluasi proyek. Guru melakukan pengarahan pada proses presentasi peserta didik, kemudian melakukan refleksi serta menyimpulkan secara garis besar apa yang telah diperoleh melalui lembar pengamatan guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini tentang penerapan model pembelajaran *project-based learning* (PjBL) untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas XI IPS 2 pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 3 Bojonegoro. Penelitian dilakukan secara kolaboratif dengan guru dan dosen, dimana semua tingkatan di dalam penelitian yang dilakukan meliputi merumuskan masalah, menyusun perencanaan, melakukan analisis, dan pelaporan penelitian dilakukan secara bersama dengan kolaborator. Subjek penelitiannya adalah semua peserta didik kelas XI IPS 2 SMA Negeri 3 Bojonegoro sebanyak 26 peserta didik. Prosedur penelitian tindakan kelas dilakukan dengan tindakan-tindakan yang disebut siklus. Berikut siklus yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada

peserta didik kelas XI IPS 2 SMA Negeri 3 Bojonegoro:



Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto et al., 2017)

Instrumen Penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi yang digunakan adalah catatan pengamatan aktivitas belajar peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *project-based learning* (PjBL). Berikut merupakan indikator keaktifan belajar yang digunakan:

Tabel 1. Indikator Keaktifan Belajar

Variabel	Indikator	Butir Instrumen
Keaktifan Belajar	Melaksanakan diskusi kelompok	2
	Bersungguh-sungguh menyelesaikan tugas	2
	Bertanya kepada guru	2
	Berpendapat	2
	Memperhatikan penjelasan guru	2

Dalam analisis yang digunakan dalam mengukur keaktifan belajar siswa yaitu digunakan deskriptif kuantitatif, langkah dalam menganalisis data adalah:

1. Skor diberikan pada tiap aspek yang diamati menggunakan skala likert dengan skala 1-4 (4= sangat aktif, 3 = aktif, 2= kadang-kadang,

1=tidak aktif).

2. Skor total untuk setiap aspek yang telah diamati
3. Menghitung nilai presentase untuk setiap aspek yang diamati dengan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ pencapaian} = \frac{\sum \text{ skor setiap aspek}}{\sum \text{ skor maks}} \times 100\%$$

Selanjutnya hasil presentase disesuaikan dengan kriteria rata-rata presentase. Kriteria keaktifan peserta didik:

0%-25% : tidak aktif

25%-50% : kadang-kadang

50%-75% : aktif

75%-100% : sangat aktif

Hasil yang diperoleh kemudian dideskripsikan secara naratif. Keberhasilan penelitian ini dapat diukur dengan fakta bahwa 76% peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan yang dilakukan di dalam kelas terfokus pada masalah yang diangkat. Melalui penelitian ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada. Masalah yang ada adalah keaktifan peserta didik. *Project-based learning* (PjBL) digunakan pada penelitian ini untuk mengatasi permasalahan yang ada.

Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 6 Maret 2023 sampai 20 maret 2023 di SMA Negeri 3 Bojonegoro. penelitian ini dilakukan berlangsung selama 4 pertemuan, masing-masing siklus 2 pertemuan. Kelas yang digunakan adalah kelas XI IPS 2.

Siklus 1

Tahap Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan antara lain:

1. Mengobservasi kelas XI IPS 2
2. Melakukan diskusi dengan guru kolaborator mengenai hasil observasi
3. Menyusun modul ajar mata pelajaran ekonomi dengan model pembelajaran *project-based learning* (PjBL) materi kerja sama ekonomi internasional.
4. Menyusun instrument penelitian berupa lembar pengamatan keaktifan peserta didik

Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan dilakukan pada 2 pertemuan, masing-masing pertemuan 2 jam pelajaran

Observasi

Analisis data hasil observasi pengamatan aktifitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil observasi siklus I

Indikator	Presentase	Keterangan
Melaksanakan diskusi kelompok	65%	Baik
Bersungguh-sungguh menyelesaikan tugas	50%	Cukup
Bertanya kepada guru	50%	Cukup
Berpendapat	55%	Baik
Memperhatikan penjelasan guru	48%	Cukup
Rata-rata	54%	Baik

Berdasarkan tabel 2 dapat ditarik kesimpulan bahwa pada siklus I, keaktifan belajar peserta didik masih dalam kategori aktif dengan presentase 53,6%.

Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dari siklus I, peserta didik belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Hal ini dikarenakan sebagian besar peserta didik masih

mengalami kesulitan dalam memahami proyek yang harus dilakukan. kesulitan ini dapat dilihat dari beberapa kelompok tidak melakukan prosedur yang telah ditentukan oleh guru. prosedur yang seharusnya dilakukan oleh peserta didik salah satunya yaitu berkonsultasi mengenai proyek yang akan dikerjakan. Hal ini berdampak pada hasil proyek yang kurang sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

Siklus 2

Tahap Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Mengidentifikasi hasil observasi pada siklus 1
2. Melakukan konsultasi mengenai hasil observasi siklus 1 dengan guru kolaborator, selanjutnya menentukan tindakan apa yang akan dilakukan
3. Mempersiapkan modul ajar mata pelajaran ekonomi
4. Menyusun modul ajar mata pelajaran ekonomi dengan model pembelajaran *project-based learning* (PjBL) materi kerja sama ekonomi internasional.
5. Menyusun instrument penelitian berupa lembar pengamatan keaktifan peserta didik

Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan dilakukan pada 2 pertemuan, masing-masing pertemuan 2 jam pelajaran

Observasi

Analisis data hasil observasi pengamatan aktifitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil observasi siklus II

Indikator	Presentase	Keterangan
Melaksanakan diskusi kelompok	80%	Sangat baik
Bersungguh-sungguh menyelesaikan tugas	88%	Sangat baik
Bertanya kepada guru	80%	Sangat baik
Berpendapat	90%	Sangat baik
Memperhatikan penjelasan guru	92%	Sangat baik
Rata-rata	86%	Sangat baik

Berdasarkan tabel 3 dapat ditarik kesimpulan bahwa pada siklus II, keaktifan belajar peserta didik masih dalam kategori sangat aktif dengan presentase 86%.

Refleksi

Pada Siklus II menunjukkan keaktifan belajar peserta didik yang cukup tinggi, dapat dilihat pada tabel 4.2 yang menunjukkan bahwa keaktifan belajar meningkat dibandingkan dengan siklus I. Peserta didik sudah memahami dan membaca prosedur proyek dengan seksama dan melakukannya dengan benar. Hasil proyek yang didapatkan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Keaktifan peserta didik yang telah diamati dalam proses pembelajaran ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran *project-base learning* (PjBL) pada materi kerja sama ekonomi internasional pada siklus I dan siklus II yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Observasi Siklus I dan II

No	Indikator	Presentase	
		Siklus I	Siklus II
1	Melaksanakan diskusi kelompok	65%	80%
2	Bersungguh-sungguh menyelesaikan tugas	50%	88%
3	Bertanya kepada guru	50%	80%
4	Berpendapat	55%	90%
5	Memperhatikan penjelasan guru	48%	92%
Rata-Rata		54%	86%

Dari tabel 4 dapat dilihat terjadi peningkatan presentase rata-rata keaktifan peserta didik dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I didapatkan 54% tingkat keaktifan belajar peserta didik, dalam kategori aktif. Kemudian peneliti melakukan refleksi dan ditarik kesimpulan bahwa dapat dilakukan siklus II, hasil yang diperoleh pada siklus ini sebesar 86%, dimana pada kategori sangat aktif.

Penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 3 Bojonegoro pada kelas XI IPS 2 dengan menerapkan *project-based learning* (PjBL) dilaksanakan dengan dua siklus. Pada penelitian ini dengan menerapkan *project-based learning* (PjBL) pada materi kerja sama ekonomi internasional berhasil meningkatkan keaktifan belajar peserta didik.

Pada siklus I, diketahui bahwa penggunaan model *project-based learning* sudah dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dengan rata-rata 54%, hasil ini belum mencapai indikator keberhasilan, serta hasil proyek yang diharapkan tidak sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Hal tersebut diketahui pada saat proses tahap 4 mengenai perkembangan proyek, dimana peserta didik lupa mengenai adanya sesi konsultasi yang

telah disepakati bersama. Sehingga dilakukan siklus II untuk membandingkan hasil observasi mengenai keaktifan belajar peserta didik.

Pada siklus II keaktifan belajar peserta didik meningkat dan mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan ($86\% > 76\%$). perbaikan yang dilakukan berdasarkan hasil refleksi yaitu pada tahap 4 dimana prosedur pembuatan proyek disampaikan kepada peserta didik dengan baik dan memastikan paham mengenai proyek yang akan dibuat.

Berdasarkan hasil yang didapatkan ini menandakan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) ini telah berhasil. Penggunaan model *project-based learning* (PjBL) dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam menjalani pembelajaran ekonomi pada materi kerja sama ekonomi internasional di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 3 Bojonegoro.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa model pembelajaran *project-based learning* (PjBL) dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas XI IPS 2 SMA Negeri 3 Bojonegoro pada mata pelajaran ekonomi materi kerja sama ekonomi internasional. Guru dapat menerapkan model pembelajaran *project-based learning* (PjBL) untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan saran berupa guru harus memiliki inovasi dalam proses

pembelajaran dan dapat memotivasi peserta didik untuk selalu terlibat aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Guru harus memperhatikan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Penjelasan terkait tugas yang diberikan kepada peserta didik harus dipastikan bahwa peserta didik sudah paham dengan apa yang harus dikerjakan dan tujuan pembelajaran apa yang akan dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustriyanda, R., Setiawan, W., Rahman, E. F., & Praja, B. N. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pemodelan Perangkat Lunak Kelas XI di SMKN 4 Bandung. *Jurnal Guru Komputer, 1*(1), 31–39.
- Al-tabani, T. (2014). *Mendesaian Model Pembelajaran Inovatic, Progresif dan Kontekstual*. Prenadamedia Group.
- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2020). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP), 9*(2), 292–299. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299>
- Arikunto, S., Sukardjono, & Supardi. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas : Edisi Revisi Cetakan 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Childir, Y. (2023). Profil Pelajar Pancasila, Definisi, Elemen, dan Fungsinya dalam Pembentukan Karakter Anak Bangsa. In *Guru Inovatif*. <https://guruinovatif.id/@redaksiguruinovatif/profil-pelajar-pancasila-definisi-elemen-dan-fungsinya-dalam-pembentukan-karakter-anak-bangsa>
- Dharmayani, N. K. Y. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Kompetensi Dasar Membuat Jamu dan Boreh/Lulur Perawatan Badan. *Journal of Education Action Research, 5*(2), 216–221. <https://doi.org/10.23887/jear.v5i2.33375>
- Dinda, N. U., & Sukma, E. (2021). Analisis Langkah-Langkah Model Project Based Learning (PjBL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli (Studi Literatur). *Journal of Basic Education Studies, 4*(1), 44–62.
- Kanza, N. R. F., Lesmono, A. D., & Widodo, H. M. (2020). Analisis Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Model Project Based Learning Dengan Pendekatan Stem Pada Pembelajaran Fisika Materi Elastisitas Di Kelas Xi Mipa 5 Sma Negeri 2 Jember. *Jurnal Pembelajaran Fisika, 9*(2), 71. <https://doi.org/10.19184/jpf.v9i1.17955>
- Marselus, M. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Multimedia Mata Pelajaran Simulasi Dan Komunikasi Digital Di SMK Negeri 1 Mempawah Hulu. *Jurnal Penelitian Inovatif, 1*(1), 21–34. <https://doi.org/10.54082/jupin.4>
- Sudjana, N. (2004). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensido Offset.
- Tambunan, E. (2022). Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Siswa Kelas V Di UPT SDN 060870 Medan Timur T.A 2022/2023. *Educate: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran, 1*(3), 422–448. <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- Utama, K. O. D., & Sukaswanto, S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Project

Based Learning Terhadap Hasil Belajar Dan Keaktifan Belajar Siswa Di Smk Negeri 1 Ngawen. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, 2(2), 79–92.
<https://doi.org/10.21831/jpvo.v2i2.33560>

Wibowo, N. (2016). Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di Smk Negeri 1 Saptosari. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 1(2), 128–139.
<https://doi.org/10.21831/elinvo.v1i2.10621>

▪ *How to cite this paper :*

Farahdilla, N., Prakoso, A.F., & Fahima, N. (2023). Penerapan Model Pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL) Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 7(2), 611–620.
<https://doi.org/10.30601/dedikasi.v7i2.4007>



9 772548 884008